



---

## Analisis Tingkat Kesukaan Dan Frekuensi Konsumsi Jajanan Anak SDN 064037 Medan Tembung

Lastrri Rantika Harahap<sup>1</sup>, Erli Mutiara<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Alumni Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

<sup>2</sup>Prodi Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

Email: [lastrirantikaharahap@yahoo.co.id](mailto:lastrirantikaharahap@yahoo.co.id)

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengidentifikasi karakteristik keluarga (Pendidikan ayah dan ibu, pekerjaan ayah dan ibu, pendapatan ayah dan ibu, besar keluarga, dan besar uang jajan); (2) Menganalisis tingkat kesukaan siswa terhadap jajanan yang ada disekitar sekolah berdasarkan pada warna, tekstur, rasa dan aroma; (3) Menganalisis frekuensi konsumsi jajanan siswa selama 3 hari. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 berjumlah 30 orang siswa. Tehnik pengambilan sampel secara total sampling. Desain penelitian ini adalah deskriptif. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah *recall* 3 hari. Hasil penelitian Karakteristik keluarga yaitu pendidikan ayah dan ibu sebagian besar adalah tamat SMP/SMA sebesar 73.3 persen. Pekerjaan ayah bervariasi yaitu PNS,TNI, karyawan swasta, dan wiraswasta dan pekerjaan ibu juga bervariasi sebagai PNS, wiraswasta dan ibu rumah tangga. Pendapatan orang tua termasuk kategori sedang yaitu antara Rp1.500.000-3.500.000,- sebesar 66.7 persen. Besar keluarga termasuk kategori keluarga kecil (<4 orang) sebesar 80 persen. Besar uang jajan responden termasuk kategori rendah yaitu <Rp 2000 perhari. Selanjutnya Tingkat kesukaan terhadap makanan jajanan berdasarkan warna adalah pisang goreng dengan rata-ran 3.87  $\pm$ 0.346, berdasarkan tekstur adalah oreo sebesar 3.50 dan  $\pm$ 0.509, pinus sebesar 3.53 dan  $\pm$ 3.53, selanjutnya berdasarkan aroma adalah tahu sebesar 3.83 dan  $\pm$ 0.592. Frekuensi konsumsi jajanan selama 3 hari terhadap jajanan dengan rata-ran tertinggi adalah yang paling sering dikonsumsi responden adalah sosis sebesar 1.33 dan  $\pm$ 0.959 kali dalam tiga hari. Selanjutnya tingkat kesukaan tingkat kesukaan responden terhadap jajanan berdasarkan warna dengan rata-ran tertinggi adalah pisang goreng 3.87 dan standar deviasi 0.346. Berdasarkan tekstur adalah oreo dengan rata-ran 3.50 dan standar deviasi 0.509. Berdasarkan rasa adalah pinus dengan rata-ran 3.53 dan standar deviasi 3.53, dan berdasarkan aroma adalah tahu sebesar 3.83 dan standar deviasi 0.592. Frekuensi konsumsi responden terhadap jajanan dengan rata-ran tertinggi adalah sosis sebesar 1.33 dan standar deviasi 0.959 dalam tiga hari.

**Kata Kunci : Tingkat Kesukaan, Frekuensi, Konsumsi, Jajanan**

---

### ABSTRACT

*This study aims to: (1) identify family characteristics (education of father and mother, occupation of father and mother, income of father and mother, family size, and pocket money); (2) Analyzing the level of student preference for snacks around the school based on color, texture, taste and aroma; (3) Analyzing the frequency of students' snack consumption for 3 days. The population of this study were all 5th grade students totaling 30 students. The sampling technique is total sampling. The design of this research is descriptive. The data analysis technique in this study was a 3-day recall. The results of the study of family characteristics, namely the education of fathers and mothers, mostly graduated from junior high / high school by 73.3 percent. The work of the father varies, namely civil servants, military, private employees, and entrepreneurs and the work of the mother also varies as civil servants, entrepreneurs and housewives. Parents' income is in the medium category, which is between Rp. 1,500,000-3,500,000, - by 66.7 percent. The size of the family is included in the category of small family (<4 people) by 80 percent. The size of the respondent's pocket money is in the low category, namely <Rp 2000 per day. Furthermore, the level of preference for snacks based on color is fried bananas with an average of 3.87  $\pm$ 0.346, based on texture is 3.50 and  $\pm$ 0.509, pine is 3.53 and  $\pm$ 3.53, then based on aroma is tofu at 3.83 and  $\pm$ 0.592. The frequency of consumption of snacks for 3 days against snacks with the highest average is the most frequently consumed by respondents, namely sausages at 1.33 and  $\pm$ 0.959 times in three days.*

*Furthermore, the level of preference level of respondents' preference for snacks based on color with the highest average is 3.87 fried bananas and a standard deviation of 0.346. Based on the texture is Oreo with a mean of 3.50 and a standard deviation of 0.509. Based on taste, it is pine with a mean of 3.53 and a standard deviation of 3.53, and based on aroma it is tofu of 3.83 and a standard deviation of 0.592. The frequency of respondents' consumption of snacks with the highest average was 1.33 sausages and a standard deviation of 0.959 in three days.*

**Keywords:** *Likelihood Level, Frequency, Consumption, Snacks*

---

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan makanan di Indonesia yang berbasis home industri telah semakin maju, tak terkecuali di sekolah-sekolah, hal ini dapat di lihat dengan semakin beragamnya jajanan yang di tawarkan disetiap sekolah. Hampir di setiap sekolah, pasti di jumpai para pedagang jajanan. Hal ini mendorong timbulnya kebiasaan mengkonsumsi jajanan pada anak sekolah terutama pada jeda istirahat sekolah (Devi,2013).

Pada umumnya anak menghabiskan uang jajan dalam sehari hanya untuk membeli makanan jajanan. Anak cenderung untuk membeli jajanan yang tersedia dan dekat dengan keberadaannya, yang menjadi alasan bagi anak untuk jajan disekolah karena adanya ketersediaan kantin yang menjual makanan jajanan, selain itu rentang waktu yang cukup panjang antara sarapan pagi dengan makan siang serta banyaknya aktivitas yang dilakukan anak disekolah menyebabkan anak menjadi mudah lapar. Hal ini didukung juga dengan pemberian uang saku yang diberikan orang tua pada anak sehingga menjadikannya lebih cenderung memilih makanan sederhana yaitu dengan membeli jajanan yang tersedia disekolah (Adriani, 2011).

Berdasarkan hasil observasi penulis melihat bahwa tingkat kesukaan anak terhadap jajanan dipengaruhi oleh karakteristik individu (uang jajan) dan karakteristik keluarga. Umumnya jika anak mengkonsumsi jajanan yang sama setiap harinya dan berlangsung dalam waktu yang relatif lama dapat berdampak buruk bagi

kesehatannya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Analisis Tingkat Kesukaan Frekuensi Konsumsi Jajanan Anak SDN 064037 Medan Tembung”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Apa sajakah jenis jajanan yang dijual di sekitar area SDN 064037 Medan Tembung?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi konsumsi jajan siswa di SDN 064037 Medan Tembung?
3. Bagaimana tingkat kesukaan siswa terhadap konsumsi jajanan di SDN 064037 Medan Tembung?
4. Bagaimana frekuensi konsumsi jajanan siswa di SDN 064037 Medan Tembung?
5. Bagaimana tingkat kesukaan siswa terhadap konsumsi jajanan di SDN 064037 Medan Tembung?
6. Bagaimana frekuensi konsumsi jajanan siswa di SDN 064037 Medan Tembung?

### **C. Pembatasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Karakteristik keluarga (Pendidikan ayah dan ibu, pekerjaan ayah dan ibu, pendapatan ayah dan ibu, besar keluarga, dan besar uang saku).
2. Tingkat kesukaan siswa terhadap jajanan yang ada disekitar sekolah dibatasi pada warna, tekstur, rasa dan aroma.

3. Frekuensi konsumsi jajan siswa di batasi selama 3 hari .
4. Objek Penelitian ini adalah siswa kelas 5 SDN SDN 064037 Medan Tembung.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana karakteristik keluarga (Pendidikan ayah dan ibu, pekerjaan ayah dan ibu, pendapatan ayah dan ibu, besar keluarga, dan besar uang saku)?
2. Bagaimana tingkat kesukaan siswa terhadap jajanan yang ada disekitar sekolah pada warna, tekstur, rasa dan aroma?
3. Bagaimana analisis frekuensi konsumsi jajanan siswa selama 3 hari ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi karakteristik keluarga (Pendidikan ayah dan ibu, pekerjaan ayah dan ibu, pendapatan ayah dan ibu, besar keluarga, dan besar uang saku).
2. Menganalisis tingkat kesukaan siswa terhadap jajanan yang ada disekitar sekolah dibatasi pada warna, tekstur, rasa dan aroma.
3. Menganalisis frekuensi konsumsi jajanan siswa selama 3 hari.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah : bagi anak sekolah bisa mendapatkan informasi tentang tingkat kesukaan dan frekuensi terhadap jajanan, Bagi orang tua dapat dijadikan sebagai pengetahuan agar lebih memahami makanan jajanan yang disukai oleh anak. Bagi pihak sekolah lebih memberikan pengawasan agar memperhatikan makanan jajanan yang tersedia dilingkungan sekolah. Bagi penulis sebagai pengalaman dalam penelitian yang nantinya dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

### **G.Kajian Teoritis**

#### **1. Tingkat Kesukaan**

Tingkat kesukaan adalah kesanggupan seseorang untuk menghabiskan makanan yang disajikan (Rudiatin,2010). Tingkat kesukaan berarti kegemaran, kemauan. pilihan, didefinisikan sebagai derajat kesukaan atau ketidaksukaan seseorang terhadap makanan. Tingkat kesukaan terbentuk dari persepsi terhadap suatu produk yang secara kualitas dan atau bila dibandingkan dengan kesukaan terhadap sesuatu yang lain. Pada anak-anak tingkat kesukaan kebanyakan dipengaruhi oleh kegemaran pribadi, uang dan pengetahuan mereka tidak diterapkan dalam pemilihan makanan. Maka apa yang dipilih oleh seorang anak untuk dimakan pada umumnya apa yang di sukai dan apa yang di inginkan. (Tyas,2009)

#### **2. Frekuensi**

Frekuensi jajan merupakan sering atau tidaknya seseorang mengkonsumsi jajanan dan dalam waktu tertentu hari, minggu, bulan atau tahun. Frekuensi di kelompokkan menjadi : sangat sering, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Kuesioner Frekuensi / FFQ) merupakan salah satu cara yang di gunakan untuk memperoleh data tentang frekuensi konsumsi sejumlah makanan jajanan selama priode tertentu seperti hari, minggu, bulan atau tahun. Dengan memuat daftar makanan jajanan dan pengkonsumsiannya (Dewa,2002).

#### **3. Makanan jajanan**

Makanan jajanan adalah makanan yang dipersiapkan dan dijual oleh pedagang kaki lima di jalanan dan tempat-tempat keramaian umum lain yang langsung dimakan atau dikonsumsi (Adriani dan Wirjatmadi, 2012).

Jenis makanan jajanan menurut Widya Karya Nasional Pangan dan Gizi Mariana, (2006) dapat digolongkan menjadi: Makanan jajanan yang berbentuk panganan, seperti kue kecil-kecil, pisang

goreng dan sebagainya. Makanan jajanan yang diporsikan (menu utama), seperti pecal, mie bakso, nasi goreng dan sebagainya. Makanan jajanan yang berbentuk minuman, seperti es krim, es campur, jus buah dan sebagainya.

### **H. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan kajian teoritis dan kerangka berfikir, maka peneliti merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut : Bagaimana analisis tingkat kesukaan siswa terhadap jajanan (warna, tekstur, rasa dan aroma) dan frekuensi konsumsi jajanan siswa selama 3 hari ?

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini deskriptif. Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel, baik satu variabel maupun lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara satu variabel dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2008). Lokasi penelitian di SDN 064037 Medan Tembung. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari - Maret 2016.

### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk diipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi penelitian adalah siswa kelas 5 SDN 064037 Medan Tembung dengan jumlah 30 orang.

#### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2013) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi di jadikan sampel penelitian. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel

yaitu sampel total sampling, sehingga jumlah sampel adalah 30 orang.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan yaitu berupa data primer dan skunder. Data primer yang dikumpulkan melalui wawancara dengan menggunakan kuisisioner yaitu karakteristik keluarga meliputi pendidikan ayah dan ibu, pekerjaan ayah dan ibu, pendapatan ayah dan ibu, besar keluarga. Data tingkat kesukaan dan frekuensi jajan siswa selama 3 hari, serta data skunder yang mencakup data tambahan dari pihak sekolah.

## **HASIL**

### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh bahwa yang mempengaruhi tingkat kesukaan terhadap jajanan adalah dari warna, tesktur, rasa dan aroma makanan. Frekuensi jajan responden selama 3 hari.

Berikut tingkat kesukaan terhadap makanan jajanan berdasarkan warna adalah pisang goreng dengan rataaan  $3.87 \pm 0.346$ , berdasarkan tekstur adalah oreo sebesar  $3.50$  dan  $\pm 0.509$ , pinus sebesar  $3.53$  dan  $\pm 3.53$ , selanjutnya berdasarkan aroma adalah tahu sebesar  $3.83$  dan  $\pm 0.592$ . Selanjutnya frekuensi konsumsi jajanan selama 3 hari terhadap jajanan dengan rataaan tertinggi adalah yang paling sering dikonsumsi responden adalah sosis sebesar  $1.33$  dan  $\pm 0.959$  kali dalam tiga hari.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan tingkat kesukaan terhadap jajanan yang tersedia adalah sebagai berikut :

Berdasarkan warna jajanan dengan persentasi tertinggi adalah pisang goreng dengan rataaan  $3.87 \pm 0.346$ . Hal ini dikarenakan warna semangka yang merah dan menarik perhatian untuk

mengkonsumsinya. Hal ini sesuai dengan pendapat Yustiani, (2010) bahwa Anak akan lebih suka makanan yang berwarna warni dan disajikan dengan tampilan yang menarik perhatian, rasa yang enak dan harganya murah membuat anak menyukainya.

Berdasarkan tesktur jajanan dengan persentase tertinggi adalah oreo sebesar 3.50 dan  $\pm 0.509$  karena selain rasanya yang enak, bergizi, memiliki bentuk yang menarik serta teksturnya kenyal atau tidak keras. Hal ini sesuai dengan penelitian Proverawati, (2008) bahwa umumnya anak akan suka dan tertarik pada tekstur makanan yang lembut, lunak serta mempunyai tampilanya baik.

Berdasarkan rasa jajanan dengan persentase tertinggi adalah pinus sebesar 3.53 dan  $\pm 3.53$  karena rasa pada sosis bervariasi, enak dan membangkitkan selera anak akan jajanan tersebut. Hal ini sesuai dengan penelitian Proverawati, (2008) mengatakan bahwa cita rasa memiliki pengaruh terhadap kesukaan seseorang terhadap makanan tertentu. Secara naluriah seorang anak akan lebih menyukai rasa manis dibandingkan dengan makanan dengan rasa yang pedas, asam dan pahit.

Berdasarkan aroma jajanan dengan persentase tertinggi adalah tahu sebesar 3.83 dan  $\pm 0.592$  karena selain rasa yang enak, teksturnya tidak keras serta aromanya yang dapat membangkitkan selera Hal ini sesuai dengan pendapat Meilgaard, (2000) bahwa aroma adalah rasa dan bau yang sangat subjektif serta sulit diukur karena setiap orang mempunyai sensitifitas serta kesukaan yang berbeda.

Selanjutnya Frekuensi konsumsi jajanan selama 3 hari terhadap jajanan dengan rataan tertinggi adalah yang paling sering dikonsumsi responden adalah sosis sebesar 1.33 dan  $\pm 0.959$  kali dalam tiga hari karena dengan membeli dan mengonsumsi jajanan yang ada membuat mereka senang, tertarik dan suka terhadap jajanan yang ada. Hal ini sesuai dengan pendapat Rosmini, (2009) bahwa umumnya anak sering jajan karena bersumber dari penglihatan dan

perasa, hal ini membuat anak suka dengan jajanan yang berharga murah, berwarna menarik, rasa yang enak serta mudah untuk dikonsumsi. Kemudian frekuensi terhadap jajanan yang paling sering adalah sosis dengan rata-rata 1.13 perharinya artinya hampir setiap hari anak selalu mengonsumsi makanan tersebut.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dengan perhitungan persentase, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat kesukaan responden terhadap jajanan berdasarkan warna adalah pisang goreng dengan rataan  $3.87 \pm 0.346$
2. Tingkat kesukaan responden terhadap jajanan berdasarkan tekstur adalah oreo sebesar 3.50 dan  $\pm 0.509$
3. Tingkat kesukaan responden terhadap jajanan berdasarkan rasa adalah pinus sebesar 3.53 dan  $\pm 3.53$ .
4. Tingkat kesukaan responden terhadap jajanan berdasarkan aroma adalah tahu sebesar 3.83 dan  $\pm 0.592$ .
5. Frekuensi konsumsi jajanan selama 3 hari terhadap jajanan dengan rataan tertinggi adalah yang paling sering dikonsumsi responden adalah sosis sebesar 1.33 dan  $\pm 0.959$  kali dalam tiga hari.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka disarankan sebagai berikut :

1. Pihak sekolah terutama pengelola makanan di kantin sekolah untuk lebih meningkatkan kualitas serta ragam makanan yang nantinya dapat menambah tumbuh kembangnya anak dengan baik.
2. Untuk orang tua sebaiknya membekali anak dari rumah sehingga dapat mengurangi aktivitas jajan disekolah.
3. Untuk siswa juga harus berhati-hati dalam memilih makanan di sekolah serta bias lebih mengurangi keseringan dalam membeli jajanan terutama dalam membeli jajanan yang siap saji.

## REFERENSI

- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Adriani, Wirgati. (2012). *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan*. Jakarta: Media Group.
- Bondika. (2011). *Faktor Yang Berhubungan dengan Pemilihan Makanan Jajanan Pada anak SD*. *Skripsi*. IG. Fakultas Kedokteran, Universitas Di Ponegoro Semarang.
- BPS Sumut. (2008). *Konsumsi dan Pengeluaran*. Diakses pada tanggal 20 Januari 2015 dari <http://www.sumut.bps.go.id>
- Devi. K. (2013). *Pengaruh Tingkat Pendidikan Keluarga Terhadap Status Gizi Anak Usia Sekoah*. *Skripsi*. Universitas Jember.
- Dewa,dkk. (2002). *Penilaian Status Gizi*. EGC : Buku Kedokteran.
- Edwin M, (2012). *Preferensi Pangan Anak Sekolah Dasar di Kota Bogor*. [Skripsi] Bogor: Departemen Gizi Masyarakat, Fakultas Ekolgi Manusia, IPB.
- FAO/WHO. (1990). *Calcium and Protein Quality Evaluation*, FAO/WHO of Organization Rome. Italy Of The Joint-FAO/WHO Expert Consultation.
- Gregaire, Spear. (2010). *Pengukuran Tingkat Kesukaan Uji Hedonik*. Fakultas Kedokteran USU. Hurlocks, E. B. (2007). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlocks, E. B. (2007). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga
- Indah. (2015). *Analisis Menu Makanan dan Tingkat Kesukaan Siswa Madrasah Aliyah Swasta pada Menu Makanan yang Disediakan Pesantren Ar-Raudatul Hasanah*. *Skripsi* : Unimed
- Irianto. (2007). *Panduan Gizi Lengkap : Keluarga dan Olahragawan*. CV. Andi offset. Yogyakarta.
- Irianto. (2007). *Gizi Dan Pola Hidup Sehat*. Bandung: Yrama Widya
- Jurdawanto W, (2008). *Kontribusi Makanan Jajanan, Tingkat Kecukupan Energi dan Gizi Anak Usia Sekolah Dasar di Kota Bogor*. Bogor: Jurusan Gizi Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, IPB.
- Khomsan, (2005). *Pangan dan Gizi untuk kesehatan*. Bogor: Fakultas Ekologi Manusia. Institut Pertanian Bogor
- Khomsan, (2008). *Pangan Dan Gizi untuk Kesehatan*. Jakarta :PT Raja Grafindo Persada.
- Mudjajanto, (2006). *Keamanan Makanan Jajanan Tradisional*. Jakarta : Kompas
- Notoatmodjo. S, (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Meilgaard, (2000). *Sensory Evaluation Techniques*. Boca Raton, Florida : CRC Press.
- Oktavianus, (2013). *Preferensi dan Frekuensi Konsumsi Makanan Jajanan gorengan Pada Anak SD Di Kecamatan Cijeruk, kabupaten bogor*. *Skripsi*:UPB
- Proverawati et all, (2008). *Motivasi Dari Guru Serta Hubungannya dengan Preferensi Makan Sekolah Pada Anak Prasekolah di TK Universitas Muhammadiyah Purwekerto*. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*.
- Pudjiadi, Solihin, (2000). *Ilmi Gizi Klinis pada Anak*. Jakarta : FK UI.
- Rahayu, dkk. (2014). *Preferensi Makanan pada Mahasiswa Universitas Hasanuddin*. di akses pada 23 september 2015: 09.30 WIB.

- Rosmini, (2009). Kontribusi Makanan Jajanan, Tingkat Kecukupan Energi dan Gizi Serta *Morbiditas* Anak Usia Sekolah Dasar di Kota Bogor [Skripsi]. Bogor: Jurusan Gizi Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, IPB.
- Salvana. (2013). Konsumsi Pangan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Soetjningsih, (2012). Preferensi konsumen terhadap pangan sumber karbohidrat non-beras. [skripsi]. Bogor: Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Siswati, (2010). Perilaku Makan dan Kebiasaan Jajan Murid SMA Di Cimindi Bandung. Bogor.
- Sitorus, (2007). Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Siswa Sekolah Dasar Tentang Makanan dan Minuman yang Mengandung Bahan Tambahan Makanan pada Sekolah Dasar di Kecamatan Medan Denai. *Skripsi* FKM USU. Medan.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif). Bandung : Alfabet.
- Sugiyono. (2011). Statiska Untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta.
- Sukandar d. (2007). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Makanan Jajanan Pada Anak Sekolah Dasar. Skripsi: program studi ilmu gizi fakultas kedokteran. Universitas diponegoro.
- Sukmadinata, (2011). Metode Penelitian Pendidikan. Cetakan ke 7. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumarwan U. (2011). Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Supariasa *et al.* (2008). Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC.
- Thoha. 2003. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Jajan Dan Makanan Jajanan Pada Ibu Yang Bekerja Dan Tifak Bekerja Dengan Kebiasaan Jajan Anak Sekolah Dasar. *Skripsi* :GMSK-Fakultas Pertanian ITB. *Geogle.com* (diakses 10 oktober 2015)
- Tyas. (2009). Preferensi Pangan Anak Sekolah Dasar di Kota Bogor. Bogor: Departemen Gizi Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, IPB.
- Winarmo, (2010). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebiasaan Remaja Dalam Mengonsumsi Makanan Jajanan Siap Saji Modern Dan Tradisional. Bogor
- Winarmo. (2002) Kimia Bahan Makanan. Jakarta. PT : Gramedia Pustaka Umum
- Yusuf L, dkk. (2008). Teknik Perencanaan Gizi Makanan. Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Yustiani S, (2010). Perilaku Penjaja Pangan Jajanan Anak Sekolah Terkait Gizi dan Kemananan Pangan di Jakarta dan sukabumi. *Jurnal Gizi dan Pangan*.